

Percepatan Penurunan Stunting

TEMON (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo terus bekerja keras dalam percepatan penurunan stunting. Menurut Sekretaris Daerah (Sekda) sekaligus Ketua Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kulonprogo, Triyono MSi intervensi pencegahan dan penurunan stunting terus dilakukan secara efektif, konvergen dan terintegrasi dengan melibatkan lintas sektor di lingkup pemerintahan setempat.

"Sesuai target nasional dalam penurunan prevalensi stunting Nasional tahun 2024 sebesar 14 persen dan selanjutnya hasil capaian Kabupaten Kulonprogo dengan intervensi serentak pada Juni 2024 tercapai 10,48 persen," kata Triyono saat Desiminasi Hasil Pengukuran dan Publikasi Data Stunting Kabupaten Kulonprogo 2024 di Hotel Novotel



Triyono MSi saat membuka Desiminasi Hasil Pengukuran dan Publikasi Data Stunting.

YIA, Temon, kemarin.

Triyono mengungkapkan, terdapat 10 kalurahan yang menjadi locus penurunan stunting pada 2024 di Kabupaten Kulonprogo. Kesemuanya tersebar di enam Kapanewon yaitu Samigaluh, Kokap, Panjatan, Temon, Girimulyo dan Lendah.

Adapun pencapaian prevalensi stunting terendah 2024 di Kabupaten Kulonprogo pada tiga Kalurahan yaitu Kalurahan Pengasih Kalurahan Pengasih dengan prevalensi 2,48 per-

sen, Kalurahan Wahyuharjo Kapanewon Lendah dengan prevalensi 2,11 persen, Kalurahan Tanjungharjo, Kapanewon Nangulan dengan prevalensi 3,08 persen.

"Upaya pencegahan tetap kami lakukan secara preventif dan integratif sedang berjalan secara terpadu mencakup intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif melalui delapan aksi konvergensi intervensi," ungkap Sekda Triyono.

(Rul)

DUGAAN PENYALAHGUNAAN TKD DI GEDANGSARI

Timbulkan Kerugian Negara Rp 600 Juta

WONOSARI (KR) - Dugaan penyalahgunaan Tanah Kas Desa (TKD) di Kalurahan Sampang, Kapanewon Gedangsari oleh Kejaksaan Negeri (Kejari) Gunungkidul menimbulkan kerugian negara mencapai sekitar Rp 600 juta.

Kerugian negara tersebut diketahui setelah didapatkan beberapa bukti yang mengarah pada dugaan tindak korupsi atau gratifikasi yang diduga melibatkan oknum perangkat kalurahan.

"Jumlah tersebut tidak terhitung dengan keuntungan yang didapatkan oknum perangkat kalurahan yang terlibat," kata Kasi Pidsus Kejari Gunungkidul Sindhya Pradana Putra SH.

Berdasarkan bukti yang ditemukan salah satunya transaksi jual beli material tambang yang diketahui dalam rekening pribadi oknum perangkat kalurahan.

Hal ini bertentangan dengan aturan Penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan Peraturan Gubernur (DIY) Nomor 24 Tahun 2024 tentang Pemanfaatan Tanah Kalurahan rupanya jauh dari peruntukannya.

Bahkan ada indikasi kuat terjadi jual beli material tambang yang berasal dari lahan TKD tersebut. Tentang estimasi kerugian negara itu juga diperoleh dari perhitungan luasan lahan TKD tidak berizin seluas 24 ribu meter kubik. Luas lahan tersebut baik yang diuruk maupun yang dijadikan akses jalan alat berat selama kegiatan tambang beroperasi." Material tambang tersebut dijual kepada perusahaan jasa konstruksi sebagai material untuk uruk jalan tol Yogya - Solo," ujarnya.

Selama operasi pertambangan di lahan TKD, perangkat kalurahan dalam

hal ini Lurah setempat berdalih telah mengantongi izin dari Pemprov DIY. Padahal, Pemprov DIY telah menghentikan operasi pertambangan kepada pihak kalurahan. Untuk melengkapi proses penyelidikan, Kejari Gunungkidul juga telah memeriksa sejumlah saksi yang diduga terlibat dalam kasus penyalahgunaan TKD Kalurahan Sampang.

"Saat ini kami masih mengumpulkan barang bukti tambahan serta keterangan dari para saksi-saksi lain," katanya. (Bmp)

PERKUAT KARAKTER KEAGAMAAN DAN KEBANGSAAN

Bupati Gunungkidul Apresiasi Sekolah Al-Azhar

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengapresiasi Sekolah Islam Al Azhar yang telah menjalankan pendidikan karakter bagi para muridnya baik berbasis keagamaan maupun kebangsaan. Ia menilai, pendidikan karakter keagamaan dan kebangsaan ada dalam sistem pendidikan yang diterapkan di Sekolah Islam Al Azhar. Hal ini yang menjadi kekuatan Al Azhar dalam membentuk karakter pada muridnya yang disiapkan sebagai pemimpin global.

Demikian disampaikan Bupati Gunungkidul H Sunaryanta saat menerima silaturahmi Senator Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI) Drs

HA Hafidh Asrom MM di Gedung Pemda Gunungkidul, Selasa (3/9). "Kalau salah satu karakter ini tidak dijalankan maka akan terjadi kepincangan dan menjalani kehidupan yang tidak baik dan tidak seimbang," ujar Sunaryanta yang putranya sekolah di Al Azhar Wonosari. Sunaryanta mengatakan sektor pendidikan sangat penting untuk transformasi pola pikir positif di masyarakat.

Sementara itu Hafidh Asrom menyampaikan apresiasi kepada Sunaryanta yang telah mendukung keberadaan Sekolah Islam Al Azhar di Wonosari, sekaligus memohon pamit terkait akan berakhirnya masa jabatan sebagai anggota DPD RI pada



Senator DPD RI Drs Hafidh Asrom MM memberi kenang-kenangan kepada Bupati Gunungkidul H Sunaryanta.

September 2024 ini.

Dikatakan, meski tidak menjadi anggota DPD RI namun dirinya tetap akan mengabdikan pada masyarakat khususnya di bidang pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Lebih jauh Bupati Sunaryanta menjelaskan, karakter keagamaan dan kebangsaan harus dipegang teguh dan mendapat perhatian serius di dunia pendidikan Indonesia.

(Fie)

DIY BERKEMBANG

Tanpa Tinggalkan Akar Sejarah - Budaya



Pemain teater menunjukkan kain batik khas Kulonprogo.

PENGASIH (KR) - Dinas Kebudayaan atau Kundha Kabudayan Kulonprogo menggelar pentas teatrikal dan talkshow budaya sebagai rangkaian peringatan 12 tahun Undang-Undang Keistimewaan (UUK) DIY di Amphitheater Taman Budaya Kulonprogo (TBK), Kalurahan/Kapanewon Pengasih, Kulonprogo, Rabu (4/9) lalu.

"Andakara Kerta Raharja merupakan tema

peringatan 12 tahun disahkannya Undang-Undang Keistimewaan DIY. Tema tersebut menunjukkan kebanggaan kita semua sebagai warga *Ngayogyakarta Hadiningrat* yang 'istimewa' untuk mengingat dan merayakan perjalanan istimewa yang telah kita lalui bersama," kata Sekretaris Kundha Kabudayan Kulonprogo, Nasip SE.

Dalam peringatan 12 Tahun UUK DIY, Kabu-

paten Kulonprogo mengajak seluruh warga masyarakat Yogyakarta ikut aktif mewujudkan pemerintahan yang baik melalui tugas dan karya masing-masing.

Sementara itu Pj Bupati Gunungkidul Srie Nurkyatsiwi yang membuka acara mengatakan, melalui UUK memungkinkan kita terus menerus berkembang tanpa harus meninggalkan akar sejarah dan budaya yang telah membentuk kita menjadi seperti sekarang ini.

"Melalui UUK DIY, kita tidak hanya mendapatkan pengakuan resmi terhadap struktur pemerintahan yang unik dan keistimewaan daerah kita, tapi juga menguatkan komitmen kita untuk menjaga dan melestarikan kekayaan budaya yang ada," tutur Siwi.

(Rul)

Semangat Sehat dan Dukungan Zona Integritas



Para pensiunan mengikuti pemeriksaan kesehatan.

WATES (KR) - Puluhan pensiunan dari berbagai instansi mengikuti kegiatan senam bersama yang diadakan Bank Mandiri Taspen Kulonprogo, serta tes kesehatan oleh Tim Medis dari RSU Pura Raharja.

Para pensiunan dengan antusias memanfaatkan kesempatan ini untuk mem-

riksakan kesehatan mereka secara gratis, mulai dari cek tekanan darah, gula darah, hingga konsultasi medis sederhana.

"Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi kami, selain bisa berkumpul dan bersilaturahmi, kami juga bisa mendapatkan pemeriksaan kesehatan secara cuma-

cuma," ujar Samija, salah satu pensiunan.

Selain fokus pada kesehatan, acara ini juga menjadi momen penting bagi Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Wates untuk meminta dukungan dalam pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Kepala KPPN Wates Ririn Mardiyani belum ini menyatakan, bahwa komitmen KPPN Wates dalam menciptakan lingkungan kerja yang bersih, transparan, dan melayani harus mendapat dukungan penuh dari semua pihak, termasuk masyarakat luas. "Kami berharap masyarakat turut mendukung upaya kami dalam mencapai predikat WBBM." (Wid)

Festival Teater, Paliyan Sabet Juara 1



Penyerahan hadiah juara teater

WONOSARI (KR) - Perwakilan dari Kapanewon Paliyan menyabet juara pertama dalam ajang Festival Teater Gunungkidul 2024 yang diselenggarakan di Amphitheater Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul. Sedangkan juara kedua diraih Kapanewon Semanu, disusul juara ketiga Purowosari. Sementara juara empat Playen dan kelima Pang-

gang. "Melalui festival teater diharapkan mampu untuk melestarikan, mengembangkan dan membina seni teater dan sineman. Selain itu juga meningkatkan pengetahuan para pelaku budaya," kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM, kemarin.

Sementara itu, hasil juara untuk penata musik terbaik diraih Kapanewon Semanu, penata artistik

terbaik Semanu, penulis naskah terbaik purwosari dan sutradara terbaik dari paliyan. Para juara selain menerima trofi juga mendapatkan uang pembinaan. Kabid Atlas Disbud Gunungkidul Dra Dwi Prihdiani menambahkan, festival ini menjadi ajang kompetensi dan wadah kreatifitas khususnya seni teater di Gunungkidul. Harapannya setiap tahunnya perkembangan semakin meningkat. Dinas menyampaikan terimakasih atas dukungan semua pihak sehingga kegiatan bisa berjalan dengan lancar.

"Festival ini diharapkan mampu menghasilkan seniman profesional, handal dan berpotensi untuk seni teater di Gunungkidul," jelasnya. (Ded)

Kedaulatan Rakyat EPAPER

www.kr.co.id



Berlangganan Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.